

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor pemerintahan BUMN tahun 2015 – 2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 sampel perusahaan dari 100 sampel yang didapatkan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 23 sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel tekanan eksternal yang diprosikan dengan *leverage* berpengaruh terhadap praktik kecurangan laporan keuangan.
2. Hasil uji hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa variabel ketidakefektifan pengawasan yang diprosikan dengan total dewan komisaris independen dibagi total dewan komisaris keseluruhan berpengaruh terhadap praktik kecurangan laporan keuangan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi yang diprosikan dengan total akrual tidak berpengaruh terhadap praktik kecurangan laporan keuangan.

4. Hasil uji hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa variabel kemampuan yang diproksikan dengan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap praktik kecurangan laporan keuangan.
5. Hasil uji hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa variabel arogansi yang diproksikan dengan *frequent number's of CEO picture* tidak berpengaruh terhadap praktik kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

1. Kurangnya variabel peneliti sehingga penelitian ini memiliki Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,095. Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 9,5% sedangkan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Kemungkinan disebabkan karena pemilihan variabel dan proksi yang kurang mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Proksi yang digunakan dalam variabel ini kurang cocok digunakan seperti TATA yang terdapat di proksi rasionalisasi dan CEOPIC yang terdapat di variabel arogansi.
3. Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor pemerintahan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan analisis regresi berganda agar tidak terjadi nilai Nagelkerke R Squarenya kecil atau melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi yang lebih banyak dalam merefleksikan variabel independen seperti variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan opini audit sedangkan untuk variabel arogansi menggunakan politisi CEO.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan sektor pemerintah BUMN secara keseluruhan agar mendapatkan data yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2002). *CONSIDERATIO OF FRAUD IN A FINANCIAL STATEMENT AUDIT*, AICPA. New York: SAS No. 99.
- CNN. (2019). *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. Jakarta: CNN Indonesia.
- CNN. (2020). *Mengenal Permasalahan yang Membelit Krakatau Steel*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Examiner, A. o. (20 November 2014). *Report to The Nations On Occupational Fraud and Abuse*. ACFE.
- G., C. T., & HARTO, P. (2016). FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIX*, 1-21.
- Hartono, J. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*. YOGYAKARTA: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UGM.
- Horwarth, C. (2010). IIA Practice Guide : Fraud and Internal Audit.
- Horwarth, C. (2010). Playing Offense in a High-risk Environment.
- Horwarth, C. (2012). The Mind Behind The Fraudters Crime : Key Behavioral and Environment.
- HUSMAWATI, P., SEPTRIANI, Y., ROSITA, I., & HANDAYANI, D. (2017). FRAUD PENTAGON ANALYSIS IN ASSESSIG THE LIKELIHOOD OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (STUDY ON MANUFACTURIG FIRMS LISTED IN BURSA EFEK INDONESIA PERIOD 2013 - 2016). *JURNAL EKONOMI*, 45 - 51.
- INDARTO, S. L., & GHOZALI, I. (2016). Fraud Diamond: Detection Analysis On The Fraudulent Financial Reporting. *Tata Kelola Risiko & Pengendalian: Keuangan Pasar & Lembaga*, 116 - 123.
- INDARTO, S. L., & GHOZALI, I. (2016). FRAUD DIAMOND:DETECTION ANALYSIS ON THE FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING. *JURNAL EKONOMI*, 116 - 123.
- Indonesia, C. (2020). *Mengenal Permasalahan yag Membelit Krakatau Steel*. Jakarta: CNN Indonesia.

- LISTYANINGRUM, D., PARAMITA, P. D., & OEMAR, A. (2017). PENGARUH FINANCIAL STABILITY, EXTERNAL PRESSURE, FINANCIAL TARGET, INEFFECTIVE MONITORING DAN RATIONALISASI TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (FRAUD) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PADA TAHUN 2012-2015. *JURNAL EKONOMI AKUNTANSI*, 1-16.
- MAGHFIROH, N., ARDIYANI, K., & SYAFNITA. (2015). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL NEED, EXTERNAL PRESSURE, DAN INEFFECTIVE MONITORING PADA FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PRESPEKTIF FRAUD. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 51 - 66.
- NAUVAL, M. (2015). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KECENDERUNGAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE. *JURNAL AKUNTANSI*, 1-24.
- NOVITASARI, A. R., & CHARIRI, A. (2018). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-15.
- Nur Maghfiroh, K. A. (MARET 2015). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL NEED, EXTERNAL PRESSURE, DAN INEFFECTIVE MONITORING PADA FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 51 - 66.
- Pera Husmawati, Y. S. (2017). FRAUD PENTAGON ANALYSIS IN ASSESING THE LIKELIHOOD OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (STUDY ON MANUFACTURING FIRMS LISTED IN BURSA EFEK INDONESIA PERIOD 2013 - 2016). *JURNAL AKUNTANSI*, 45 - 51.
- PERA HUSMAWATI, Y. S. (2017). FRAUD PENTAGON ANALYSIS IN ASSESSING THE LIKELIHOOD OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (STUDY ON MANUFACTURING FIRMS LISTED IN BURSA EFEK INDONESIA PERIOD 2013 - 2016). *JURNAL EKONOMI*, 45 - 51.
- (2016). *PT. Timah*. Jakarta: Tambang.
- PT. Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif. (2016). *Tambang* (hal. -). Jakarta: Tambang.co.id.
- PULUKADANG, R. (2014). PENGARUH FRAUD TRIANGLE UNTUK MENDETEKSI TINDAK KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 - 2012. *JURNAL EKONOMI*, 1-16.

RACHMANIA, A. (2017). ANALISIS FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015. *JURNAL ONLINE MAHASISWA*, 1-22.

Republika. (2017). *Badan Pemeriksa Keuangan Menemukan Permasalahan Ketidapatuhan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Republika.com.

SEPTRIANI, Y., & HANDAYANI, D. (2018 VOL 11 NO 1). MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN ANALISIS FRAUD PENTAGON. *JURNAL POLITEKNIK CALTEX RIAU*, 11-23.

Sugiyono, P. D. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. JAKARTA: ALFABETA.

Tambang. (2016). *PT. Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif*. 2016: Tambang.co.id.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIX*, 1-22.

